BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Sekolah

Tema penelitian yang berjudul Bimbingan dan Konseling Islam dengan Strategi Restrukturing Kognitif untuk Optimalisasi Belajar Seorang Siswa kelas 2 di MTS Nurul Huda Sawo Dukun Gresik.

Berdasarkan tema yang diangkat serta subyek yang diteliti, maka lokasi penelitian menjadi penting untuk dibahas secara mendetail, sehingga dapat mempermudah dalam mencari data-data yang berkaitan dengan subyek penelitian.

Lokasi penelitian diwilayah Gresik di sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, dengan Luas 30 m Panjang 15 m yang terdiri dari 3 ruang kelas, jumlah siswa keseluruhan 102 jumlah siswa laki-laki 46 dan siswi perempuan 56. Dari jumlah siswa per kelas mulai dari kelas sat 38 siswa-siswi kelas dua 38 siswa-siswi dan kelas tiga berjumlah 36 siswa-siswi.

b. Sejarah Perkembangan Sekolah

Hasil wawancara sama kepala sekolah peneliti dapat mengetahui sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda ini. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo berdiri sudah cukup lama sejak tahun 1995 yang di dirikan oleh sebagian tokoh masyarakat diantaranya H. Muhiyyidin, H. Ra’is, dan H. Rokhim. Kepala sekolah sejak ditetapkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah ini di pegang oleh H. Rokhim, lalu berpindah kepada Drs. H. Muhammad Shulhan, M.M dan sekarang dialihkan kepada Drs. Suwandi yang sampai sekarng masih menjabat sebagai kepala sekolah. Sekarang Madrasah tersebut sudah berkembang pesat dari awal pertama hanya ada 10 siswa siswi sekarang sudah berkembang menjadi 102. Sebelumnya terjadi beberapa kali pergantian guru disebabkan beberapa alasan dan kemudian sekarang sudah mendapatkan guru tetap. Dulu hanya di bawah naungan 3 guru sekarang berkembang menjadi 15 guru diantaranya :

1) Drs. H. Muhammad Shulhan, M.M
2) Drs. Suwandi
3) Abdul Syakur
4) H. Muntaha
5) Muhammad Yasir, S.Pd
6) Nurziyan, S.Pd
7) Drs. Sutaji, S.Pd
8) Ahmad Yani, S.Pd
9) Sudirman, S.Pd
10) Ahmad Muqoyyim, S.Pd
11) Hanafi, S.Ag
12) Amir Muntono, S.Pd.
13) Muslimah, S.Ag
14) Qomariyah, S.Ag
15) Henny Setiyowati, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda tersebut lembaga pendidikan pertama yang ada di desa Sawo, antusiasme masyarakat membawa mmadrasah ini menjadi lebih maju. Seiring berjalannya waktu Madrasah ini semakin tahun semakin membuahkan hasil atas perjuangan para sesepuh terdahulu. Pada tahun 2010 lembaga pendidikan ini mengikuti lomba cerdas cermat matematika tingkat kabupaten Gresik dan mampu meraih juara pertama, kemudian tahun berikutnya meraih juara kedua mata pelajaran Bahasa Inggris dalam lomba smart combart tingkat kecamatan di wilayah Lamongan. Dan sampai sekarang Madrasah masih berjuang untuk memajukan sekolah secara bahu membahu.

Dari pernyataan diatas Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo sudah berdiri sejak tahun 1995 dan sejak di dirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sampai sekarang sudah berganti kepala sekolah sebanyak tiga kali.

c. Visi MTS Nurul Huda Sawo

Unggul, Religius, dan Berakhlaqul Karimah.

d. Misi MTS Nurul Huda Sawo

1) Tidak menghilangkan pengajaran agama
2) Memberi hukuman tegas bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah
3) Menjunjung tinggi akhlaqul karima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tujuan MTS Nurul Huda Sawo

Menghasilkan insan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, berdisiplin, terampil. Inovatif, kreatif, berprestasi, dan berorientasi kedepan.

f. Target MTS Nurul Huda Sawo

Target yang ingin dicapai Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo adalah:

1) Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sawo menjadi intuisi pendidikan yang berkwalitas, mampu menyelenggarakan pendidikan secara professional, dan berorientasi menyiapkan peserta didik yang berdaya saing dalam jenjang pendidikan menengah atas, pendidikan tinggi maupun karier.
2) Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo sebagai intuisi pendidikan yang mampu mendemonstrasikan proses pendidikan yang komperhensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar peserta didik yang aktif, dinamis, inovatif, dan terampil.
3) Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo sebagai intuisi pendidikan percontohan yang mampu menyebarluaskan bentuk kinerja profesionalnya dalam pengolahan madrasah.
4) Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo sebagai intuisi pendidikan yang mampu memperansertakan posisi masyarakat secara fungsional, proposional dan integrative.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Visi, Misi serta tujuan sekolah tersebut Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo telah memiliki tujuan dan arahan kemana lembaga ini akan dibawa, dan sekaligus untuk melakukan kerja prestasi dalam setiap program dan kegiatan madrasah.

2. Deskripsi konselor

a. Deskripsi konselor

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam konseling. Sebagai pihak yang memahami dasar dan teknik konseling, disini konselor betindak untuk mendampingi konseli dan memberi nasehat kepada konseli sampai konseli mampu mengatasi dan menyelesaikan masalahnya. Adapun data diri konselor sebagai berikut:

Nama	: Ami Mayasari
NIM	: B03212029
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Jenis Kelami	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Gresik, 15 Juni 1994
Umur	: 22 tahun
Agama	: Islam
Alamat asal	: Ds. Sawo Kec. Dukun Kab. Gresik
Alamat Kos	: Jemur Wonosari Wonocolo Gang Lebar No 58 H

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riwayat Pendidikan

1) Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Sawo Dukun Gresik. Tahun 2005-2006
2) Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sawo Dukun Gresik. Tahun 2009-2010
3) Madrasah Aliyah yayasan pondok pesantren Matholi'ul Anwar Karang Geneng Lamongan. Tahun 2012-2013
4) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan konseling Islam. Tahun 2015-2016

Pengalaman : Melakukan Konseling pada remaja pergaulan bebas di Smp Nurul Huda Sencaki Surabaya.[42]

b. Deskripsi Konseli

1) Data Konseli

Konseli adalah orang yang perlu mendapatkan perhatian lebih sehubungan dengan masalah yang dihadapinya dan membutuhkan orang lain untuk menyelesaikannya. Akan tetapi kunci keberhasilannya dalam menyelesaikan masalah tetap dari konseli sendiri. Adapun data pribadi konseli adalah sebagai berikut:

Nama : Muhammad Luki Amri Abdullah

Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 23 Juli 2002

Jenis kelamin : Laki-laki

[42]Pada saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di yayasan SMP Nurul Huda Sencaki Surabaya pada bulan september-oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama : Islam

Usia : 14 Tahun

Alamat Sekarang : Ds. Sawo Kec. Dukun Kab. Gresik

Alamat Asal : Gresik

Riwayat Pendidikan Klien :

- MI Nurul Huda
- MTS Nurul Huda

2) Latar Belakang Pendidikan

Dalam hal pendidikan konseli duduk di kelas VIII Mts Nurul Huda Sawo Dukun. Konseli termasuk anak yang rajin dan disiplin hanya saja kurang memiliki semangat belajar, semua itu terbukti dari dua semester yang sudah ditempuh yaitu ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa) tidak ada, dengan sakit (S) 5 kali dan izin (I) 2 kali, serta berpakaian rapi dalam penampilannya. Kedua hal ini merupakan tata tertib sekolah. Dalam menempuh pendidikannya konseli pernah mengalami kenaikan gantungan pada saat kelas VIII ini dikarenakan nilai rata-rata yang kurang memenuhi syarat sehingga konseli diberi peringatan dengan naik gantungan. Dalam menempuh pendidikan ini konseli pernah mengikuti les privat, akan tetapi kegiatan tersebut hanya berlangsung selama satu semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Latar Belakang Keluarga

Konseli adalah seorang remaja anak pertama dari dua bersaudara. Konseli memiliki seorang adik perempuan yang masih balita berusia 2 setengah tahun.

Konseli, kedua orang tua beserta adiknya tinggal dalam satu rumah. Ketika masih kecil konseli mengalami masa kecil kurang bahagia karena konseli selalu diajak di dalam rumah dan di kunciin pintu oleh ibunya sehingga konseli tidak bisa keluar dan bermain dengan teman-teman sebayanya, serta tidak bisa mengeksplor bakat dan minat yang ia miliki. Berbeda dengan masa kecil adiknya yang sejak kecil selau diberi kebebasan bermain sehingga dapat mengeksplor pikiran nya, namun meskipun diberi kebebasan masih adiknya masih tetap dalam pengawasan dan bimbingan orang tua.

4) Latar Belakang Ekonomi

Apabila dilihat dari ekonomi konseli tergolong dalam masyarakat menengah keatas, hanya saja penampilan keluarga konseli yang sederhana dan terkesan kumel membuat orang berpresepsi bahwa konseli tergolong masyarakat menengah kebawah. Ayah konseli bekerja disawah sebagai buruh tani orang lain, dan ibu konseli sebagai ibu rumah tangga dan bekerja dirumah. Disamping bekerja sebagai buruh tani, ayah konseli juiga mempunyai 3 ekor sapi dan 10 kambing yang di ternak olehnya, dari pendapatan inilah, orang tua konseli mencukupi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Latar Belakang Keagamaan

Dalam beragama konseli tidak begitu patuh, hal itu bisa dilihat dari keseharian konseli dalam melaksanakan sholat lima waktu yang masih belum penuh bahkan tidak jarang konseli tidak melaksanakan sholat sama sekali. Jika hari-hari sekolah konseli masih mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah, tetapi ketika hari jum'at konseli sama sekali tidak melaksanakan sholat kecuali sholat maghrib yang ia laksanakan di musholah dekat rumahnya.[43]

6) Deskripsi Masalah Konseli

Masalah adalah kensenjangan antara harapan dan kenyataan, masalah dapat membebani perasaan, fikiran serta perilaku seseorang yang harus segera mendapat penyelesaian. Sebab tidak semua masalah dapat diceritakan kepada orang lain meskipun kerabat dekat. Akan tetapi jika masalah tidak bisa diungkapkan akan membawa dampak negatif bagi konseli maupun individu lainnya. Dalam hal ini masalah yang dialami konseli adalah kurang optimalnya kegiatan belajar. Adapun sebab konseli belajar kurang optimal karena 1) suka bermain otomotif 2) bermain tanpa alasan 3) kurang tertarik dengan mata pelajaran sekolah.

Mohammad Luki Amri Abdullah atau yang biasa disapa Luki ini remaja 14 tahun yang sedang mengenyam pendidikan Madrasah Tsanawiyah duduk di kelas VIII, sebelumnya Luki mempunyai latar belakang pendidikan dan perilaku yang bagus baik di sekolah, keuarga

[43]Wawncara dengan ibu konseli pada tanggal 21 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun lingkungannya, akan tetapi semua itu berubah ketika Luki mulai mengenal mesin atau mengotak-atik mesin yang sekarag menjadi hobi sekaligus peerjaannya, pada mulanya Luki bermain ke bengkel dan sedikit-sedikit menyalurkan hobi serta bakatnya dalam bermain mesin, sekali-dua kali orang tua luki tidak mempermasalahkan kegiatan luki yang bermain ke bengkel asalkan ia tetap belajar ketika pulang, tetapi lama-kelamaan konseli jadi kebiasaan main dan bahkan tidak belajar sama sekali, ia hanya belajar ketika orang nya sudah mulai menegur dan memarahinya. Hal ini membuat Luki mengalami perubahan dalam prestasi belajarnya di sekolah, awalnya Luki masih tergolong siswa yang menempati peringkat sedang dalam prestasinya namun semua itu berubah menjadi peringkat terakhir sejak Luki mengenyampingkan belajar dan mengutamakan hobi serta pekerjaannya tersebut. sampai sekarang Luki belum bisa membagi waktu antara hobi dan kewajibannya sebagai seorang siswa untuk belajar.

Tidak ada semangat konseli untuk sekolah pun membuat belajarnya kurang optimal karena konseli tidak ada keinginan lagi untuk melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi dan tidak menyukai pelajaran-pelajaran yang di ajarkan disekolah. Saat ini konseli hanya berfokus pada hobi dan pekerjaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi data tentang penyebab-penyebab belajar kurang optimal pada seorang siswa kelas VIII

Sebelum pelaksanaan konseling, konselor dengan konseli sudah saling mengenal sangat akrab karena konseli masih saudara dengan konselor. Meskipun antara rumah konseli dengan rumah konselor sangat jauh tetapi tali silaturrahim tetap terjalin dengan baik. Tak jarang konseli sering bercanda dengan konselor sehingga semakin rekatlah hubungan saudara antara konseli dengan konselor. Konseli juga kadang suka bercerita kepada konselor mengenai pengalaman-pengalamnnya meskipun tidak terlalu detail.

Meskipun sudah saling mengenal satu sama lain dari sebelumnya, pelaksanaan konseling yang dilakukan oleh konselor dengan konseli tetap dilakukan sebagaimana mestinya, artinya konselor mengedepankan sikap profesional dalam pelaksanaan konseling yaitu tetap menunjukkan sifat obyektif, apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan tetap pada tujuan konseling yakni untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli.

Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dan perilaku yang diamati. Dan dalam penyajian data ini peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan yang terkait faktor penelitian yaitu, meliputi faktor penyebab belajar seorang siswa kelas VIII Kurang Optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari deskripsi konseli sebagaimana yang sudah dijelaskan, maka disinilah peneliti akan mendeskripsikan faktor masalah tersebut, sebagai berikut:

a. Bermain Otomotif

Merupakan faktor utama yang dialami konseli sehingga tidak bisa belajar dengan optimal. Setiap hari sepulang sekolah konseli selalu terburu-buru untuk berangkat ke bengkel dan mengotak-atik mesin-mesin yang sedang diperbaiki dibengkel tersebut. Konseli akan pulang pada jam 5 sore dan terkadang konseli bisa pulang lebih dari jam 5. Sepulang dari bengkel konseli langsung beristirahat sehingga ia tidak lagi membuka mata pelajaran dan mempelajarinya sedikitpun.

b. Tuntutan Keinginan Bermain

Pada dasarnya usia 14 tahun memanglah masih usia-usia remaja bermain dan mencari jati diri. Sebagaimana yang dialami konseli, dalam dirinya ada keinginan untuk bermain tetapi ia tak mempunyai waktu senggang untuk memenuhi keinginanya tersebut jadi ia selalu menghabiskan waktu belajar untuk bermain dengan teman-temannya, sehingga konseli tidak lagi mempunyai waktu senggang untuk belajar selain waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) disekolah.

c. Tidak suka dengan pelajaran

Rasa ketidaktertarikan konseli dalam hal ini tidak cuma pada satu atau dua pelajaran saja, tetapi pada semua pelajaran. Tetapi sejauh ini konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih tetap bersekolah dan mengikuti peajaran hanya sebagai formalitas remaja seusianya yang masih sepatutnya mengenyap pendidikan.

d. Tuntutan untuk berperan lebih dewasa

Karena konseli sebagai anak pertama, konseli merasa sudah memikul tanggung jawab dan melakukan pekerjaan apapun yang dilakukan oleh ayahnya. Bahkan sejauh peneliti melakukan penelitian, konseli sama sekali tidak memikirkan pelajaran dan rasa ingin belajar, tetapi konseli melakukan hal-hal yang belum sepantasnya dikerjakan.

e. Konsidi fisik yang mengganggu

Karena seringkali konseli pulang petang dan beraktifitas padat dibengkel membuat kondisi tubuh konseli lemah sehinga konseli sering merasa pusing dan sakit hingga beberapa hari, karena kondisi koseli tersebut, konseli tidak lagi semangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan acapkali konseli ketiduran ketika tengah belajar.

Seringkali ibu konseli mengingatkan dan menyuruhnya untuk belajar tetapi konseli tidak pernah menghiraukan, kecuali bila ibu konseli sudah membentak dan memarahinya baru konseli mau membuka buku, itu pun hanya sebagai penenang supaya ibunya berhenti memarahinya.

2. Deskripsi Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Strategi *Restructuring Kognitif* Untuk Optimalisasi Belajar Seorang Siswa di Mts Nurul Huda Sawo

Dalam melaksanakan proses konseling, konselor terlebih dahulu menentukan tempat, waktu dan tempat ini konselor membuat kesepakatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan konseli agar waktu proses pelaksanaan konseling tidak berbenturan dengan waktu belajar konseli dan waktu yang kondusif untuk melaksanakan konseling. Untuk itu waktu dan tempat ini sangat penting dalam proses pelaksanaan konseling. Pelaksanaan dilakukan dua kali setiap pulang sekolah dan pulang dari bengkel di rumah konseli.waktu dan tempat ini lah yang konselor dan konseli sepakati.

a. Identifikasi Masalah

Langkah identifikasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami konseli beserta gejala-gejala yang nampak, untuk mengetahui masalah yang saat ini sedang dihadapi konseli. Maka konselor menggali data dengan wawancara kepada guru konseli, teman sekelas, teman dekat, ibu konseli, konseli dan pemilik bengkel tempat konseli menyalurkan hobinya tersebut. Berikut hasil wawancara tertulis antara konselor dan guru sekolah konseli.

Pada tanggal : 18 Mei 2016[44]

Tempat : Ruang guru pada jam istirahat

Pada wawancara ini konselor mencari tahu tentang gejala tentang keseharian konseli disekolah. Guru tersebut mengungkapkan bahwa konseli termasuk anak yang pintar dan aktif di kelasnya, namun beberapa minggu terakhir ini konseli menjadi kurang semangat dalam belajar, kurang aktif, bahkan Konseli sekarang sudah tidak focus seperti dulu. Guru tersebut juga mengatakan bahwa konseli kalau ada kegiatan belajar mengajar (KBM) tdak memperhatikan pelajaran tetapi bermain sendiri dengan temannya. Guru

[44]Hasil wawancara dengan guru konseli di ruang guru pada jam istirahat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli juga mengatakan bahwa selama konseli menempuh pendidikan, konseli belum pernah terlambat masuk sekolah ataupun melanggar peraturan dan tata tertib sekolah. Guru konseli sangat menyayangkan akan masalah yang dialami konseli tersebut.

Guru konseli juga mengungkapkan bahwa konseli sering tidak mengikuti kegiatan bimbel disekolah, pada mulanya guru konseli masih memberi keringanan dan teguran supaya konseli bisa masuk dan mengikuti bimbel, tetapi setelah kegiatan bimbel itu berlangsung beberapa hari, konseli juga masih tidak terlihat mengikuti pembeajaran. Dari hal itu guru konseli memanggil konseli ke ruang guru dan bertanya apa alasan konseli tidak masuk dan tidak mengikuti bimbel, dan konseli menjawab bahwa masih di bengkel. Dengan ramah guru tersebut menerima alasan konseli dan memberi peringatan yang terakhir bahwa kalau masih tidak masuk dan mengikuti bimbel konseli tidak akan di naikan kelas dan akan di keluarkan. Dan peringatan tersebut membuahkan hasil, sekarang ini konseli aktif kembali dalam mengikuti kegiatan bimbel di sekolah meskipun masih terlambat ketika datang.

Untuk mendapatkan data yang lebih legkap, maka konselor menggali informasi tentang konseli dengan bertanya kepada teman sebangku konseli di kelas.

Pada tanggal : 19 Mei 2016[45]

Tempat : di ruang kelas pada jam istirahat

[45]Hasil wawancara dengan teman konseli di ruang kelas oada jam istirahat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara kali ini konselor mencoba menggali kebenaran tentang masalah yang dialami konseli yang telah dipaparkan oleh guru konseli. Teman konseli mengungkapkan bahwa konseli adalah anak yang lebih pintar darinya (teman sebangku), tetapi konseli malas untuk mengerjakan PR, mengerjakan tugas di sekolah dan juga jarang mencatat pelajaran yangdiberikan oleh guru. Teman konseli juga mengungkapkan bahwa konseli mulai seperti itu ketika konseli mulai gemar bermain otomotif dan terlebih ketika konseli sering ke bengkel.

Setelah melakukan wawancara kepada teman sebangkunya, konseli ingin menggali kembali melalui wawancara dengan teman dekat konseli dirumahnya yang sekarang duduk di bangku kelas IX. Berikut hasil wawancara konselor dan teman konseli.

Tanggal : 21 Mei 2016[46]

Tempat : Musholah dekat rumah konseli, pada jam bermain.

Pada wawancara konselor kali ini, teman konseli mengungkapkan bahwa konseli sekarang banyak berubah semenjak konseli sering main ke bengkel dan menjadikan kegiatan di bengkel itu sebagai hal yang penting. Konseli sekarang sudah jarang kumpul dengan teman-teman yang lain, konseli lebih sering menyendiri dan berdiam diri di teras rumahnya kalo tidak ke bengkel. Konseli jadi sering dimarahi oleh ayahnya dan lebih tertutup kepadanya.

Konselor : Assalamu'alaikum,

[46]Hasil wawancara dengan teman dekat (rumah) konseli, di musholah dekat rumah konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teman K'I : Wa'alaikum salam mbak

Konselor : Kenalan dulu yuk, adek namanya siapa ?

Teman K'I : Nama saya Dimas mbak

Konselor : Oh dimas… Dimas teman nya Luki ?

Teman K'I : iya mbak, saya temannya Luki, biasanya suka bermain bareng.

Konselor : Dimas teman sekolahnya Luki juga kah ?

Teman K'I : tidak mbak, kta beda kelas, saya kelas tiga Mts

Konselor : Oh..berarti adek ini kakak kelas ya Luki ?

Teman K'I : Iya mbak, saya kakak kelasnya Luki

Konselor : Emmm Luki kalau disekolah itu seperti apa sih dek ?

Teman K'I : Luki anaknya baik kok mbak, tapi kemarin-kemarin dia suka diem sendiri.

Konselor : Tapi kalau dirumah kaya gini beda nggak sama disekolah?

Teman K'I : kalau dirumah ya biasa aja mbak, tapi kita sudah jarang bermain bareng semenjak Luki kerja di bengkel.

Konselor : Luki di bengkel itu atas kemauan sendiri apa bagaimana sih dek ?

Teman K'I : Dia itu suka otak-atik sepeda mbak, suka main mesin-mesin gitu pokoknya, terus waktu itu dia sekali main ke bengkel terus disana awalnya hanya lihat-lihat biasa lalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikut bantuin sediki-sedikit dan akhirnya dy setiap hari kesana buat belajar tapi akhirnya jadi pekerjaan.

Konselor : Oh begitu.. Sudah sejak kapan dek Luki di bengkel ?

Temen K'I : Sudah lumayan lama kok mbak. Dan sejak dia di bengkel itu Luki jadi sering bolos bimbel, jarang ikut belajar kelompok, dan pernah bilang sama saya juga katanya sudah ga semangat sekolah, pelajarannya bikin bosen katanya.

Konselor : Emmm terus bagaimana dengan Luki yang sekarang dek? Apa masih suka diem kalau disekolah ?

Teman K'i : Sekarang sudah sedikit berubah mbak, kalau saya lihat ketika waktu istirahat dia sudah ikut kumpul dengan teman-teman baik satu kelas maupun teman-teman saya, terus sudah tidak murung juga. Kalau dirumah juga dia sudah seperti biasa, seperti dulu sebelum kecanduan bengkel. Luki sekarang sih masih suka ke bengkel tapi ya sebentar-sebentar sudah pulang, sudah tidak seperti kemarin-kemarin yang sampa sore baru pulang, sampai dimarah-marahin sama orang tua nya gara-gara pulang telat.

Konselor : Kira-kira kalau dirumah sudah mau belajar belum dek ?

Teman K'I : sepertinya sih sudah mbak, kemarin malam dia kerumah saya dan minta bantuin ngerjakan tugas sekolah, tapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya sebentar mbak seteah itu kita main bareng-bareng dengan teman-teman yang lainnya.

Konselor : Oalah, berarti sudah ada perubahan ya dek ?

Teman K;I : menurut saya sih sudah mbak, orag dia yang kemarin-kemarin nggak mau belajar terus tiba-tiba kerumah saya Tanya tetang pelajaran. Awalnya saya kaget mbak tapi saya coba biasa saja biar dia gak malu.

Konselor : Iya dek, tolong bantuin ek Luki juga ya dalam pelajaran sekolahnya..

Teman K'I : Iya mbak, saya juga senaeng kalau Luki berubah seperti dulu lagi, biar saya ada temannya bermain juga, hehehe

Konselor : Hehehe adek bisa aja, yasudah kalau begitu mbak mau pamit dulu ya, kan adek juga mau bermain kasihan kalau lama-lama mbak tanyain..

Teman K'I : Iya mbak,

Konselor : Makasih ya dek, assalamu'alaikum

Teman K'I : Wa'alaikum salam

Dari hasil wawancara kepada teman dekat konseli, konselor merasa kurang lengkap dan ingin kembali menggali kebenaran tentang konseli kepada ibu konseli, berikut wawancara konselor dan ibu konseli.

Tanggal : 24 Mei 2016[47]

Tempat : dirumah konseli

[47]Hasil wawancara dengan orang tua konseli di rumah konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kali ini konselor melakukan wawancara kepada ibu konseli untuk menggali lebih lanjut tentang konseli. Dalam wawancara kali ini ibu konseli mengungkapkan, bahwa konseli sebeanrnya anak yang rajin dalam setiap hal, aktif mengikuti keigatan. Tetapi setelah konseli terjun ke bengkel untuk menyalurkan skill yang dimiliki semua itu berubah, konseli lebih pendiam, sering tidak ikut bimbel, suka berbohong kepada ibunya bahwa tidak ada kegiatan disekolah hanya untuk meneruskan keinginannya di bengkel tersebut.

Ibunya juga mengatakan kalau melarang konseli untuk ke bengkel, tetapi konseli tidak menghiraukan larangan ibunya dan tetap pergi ke bengkel. Dari permasalahan yang dialami konseli, konselor mencoba menawarkan bimbingan konseling yang akan membantu dalam menangani masalah yang dialami konseli.

Konselor : "Begini budhe, sesuai dengan curhatan Budhe yang telah lalu. Saya ingin sekali membantu Budhe agar dek Luki bisa merubah kebiasaannya yang kurang baik"

Ibu konseli : Iya May, boleh. Rasanya Budhe sudah merasa putus asa dan bingung harus melakukan apa lagi agar adekmu itu mau berubah. Padahal sudah dinasehati seperti apapun sama Budhe dan Pakdhe tapi dia tetap sulit untuk berubah.

Konselor : "Memangnya seperti apa sikap adek Luki kepada Budhe sekarang ?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu konseli : "*Pancet* (red-tetap)May. Seperti yang sudah Budhe ceritakan ke kamu dulu."

Konselor : "Yang malas belajar, sering keluar rumah padahal mempunyai tanggungan di rumah yang harus dikerjakan"

Ibu konseli : "Iya. Budhe heran, kalau disuruh belajar kok *ngel ngunu* (red-susah banget).

Konselor : "Emm…begitu ya Budhe"

Ibu Konseli : "Iya May"

Konselor : "Oh ya Budhe…. menurut *panjenengan* apa penyebab dekLuki merasa sulit disuruh belajar ?"

Ibu konseli : "Kalau dulu, awal-awal kelas satu tsanawiyah Luki masih rajin belajar May, tapi kelas dua ini, sejak pergi main ke bengkel itu loh Luki jadi malas belajar."

Konselor : "Cuma itu Budhe ?. Ehmmm… kira-kira ada hal lain lagi yang membuat dek Luki seperti sekarang ini ?"

Ibu konseli : "Menurut Budhe, sepertinya ada tiga hal yang membuat adekmu seperti sekarang ini. Yang pertama, karena sering main ke bengkel, yang kedua suka diajak teman-temannya bermain keluar dan tidak tahu batas waktu, dan yang ketiga Luki itu tidak begitu tertarik pada pelajaran sekolah May, padahal menurut Budhe kalo Luki mau belajar serius nilainya juga ndak jelek-jelek banget."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : "Kira-kira yang paling berpengaruh dari ketiga hal tersebut yang mana Budhe ?"

Ibu konseli : "Sebenarnya semua saling terkait. Tetapi menurut Budhe yang menjadi sebab utama adalah pergi ke bengkel itu May, kalau sudah ke bengkel Luki jadi lupa semuanya tugas-tugas yang dirumah."

Konselor : "Eehmm… sampai begitu Budhe nggeh. Kalau begitu saya akan berusaha semaksimal yang saya bisa Budhe agar dek Luki bisa memperbaiki dan merubah fikiran-fikiran yang kurang baik"

Ibu konseli : "Iya May, Budhe berharap Luki bisa berubah, mungkin setelah kamu *kandan-kandani* (red-memberi saran atau nasehat)"

Konselor : "*Insya Alloh,* Budhe do'akan saja ya"

Ibu konseli : "Iya, aamiin…. "

Dari hasil wawancara dengan ibunya, konselor masih ingin mengetahui masalah yang dialami konseli, maka dari itu konselor kembali menggali informasi dengan wawancara langsung kepada konseli. Berikut hasil wawancara konselor dengan konseli.

Tanggal : 25 Mei 2016[48]

Tempat : di ruang BK pada jam istirahat

[48]Hasil wawancara dengan konseli di ruang BK pada jam istirahat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan konseli, konseli mengatakan bahwa dia tidak ingin bersekoah lagi, konseli hanya ingin belajar otomotif dan tidak menghiraukan pelajaran sekolahnya. Konseli akan belajar ketika ada ada tugas sekolah dadakan dan itu tidak berlangsung lama, kalau konseli sudah mulai bosan dengan pelajaran yang ia pelajari saat itu ia langsung mengerjakan seadanya dan sekenanya aja tanpa difikir dulu benar atau salahnya. Konseli tidak mau berusaha untuk mendapat nilai yang bagus dan juga tidak tergiur dengan jumlah nilai yang tinggi. Ketika ada waktu senggang dan tidak ke bengkel konseli selalu memakainya untuk bermain dan tidak memanfaatkannya untuk belajar.

Konseli juga mengungkapakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk bisa masuk ke sekolah SMK terdekat dari rumahnya, konseli tertarik ke sekolah itu karena menurutnya kalau dia bisa masuk ke sekolah tersebut dia bisa sekolah tentang otomotif dan bisa mengembangkan skill yang ia miliki sekarang.

Konseli juga mengatakan bahwa ia di bengkel tidak bekerja, tetapi konseli belajar kepada pemilik dan karyawan bengkel lainnya untuk memperluas pengetahuan otomotif yang sedang ia gemari saat ini.

Setelah wawancara dengan konseli, konselor masih ingin menggali data konseli dengan melakukan wawancara kepada pemilik sekaligus karyawan bengkel. Berikut hasil wawancara konselor dengan pemilik bengkel tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanggal : 25 Mei 2016[49]

Tempat : bengkel tempat konseli mengembangkan skill, pada siang hari jam istirahat.

Dalam wawancara ini, pemilik bengkel mengungkapkan bahwa konseli adalah anak yang berbakat, selama konseli membantu dibengkel tersebut konseli tidak banyak merepotkan para karyawan disana, hanya saja konseli bertanya sesekali tentang apa yang tidak ia fahami.

Pemilik bengkel juga mengatakan bahwa semangat konseli untuk belajar otomotif ini sangat besar, akan tetapi disayangkan jika seusia konseli sudah bergelut dengan bahan-bahan kimia yang kurang baik bagi kesehatan, terlebih usia konseli masih muda, masih banyak kewajiban lain yang harus ia laksanakan selain belajar dibengkel ini. Begitu hasil yang telah dipaparkan oleh pemilik sekaligus guru bagi konseli di bengkel tersebut.

b. Diagnosis

Setelah melakukan identifikasi masalah, konselor melaksanakan diagnosis. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan. Diagnosis ini dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan masalah berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya yaitu informasi yang diberikan oleh ibu konseli dan teman konseli.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, konselor dapat menetapkan bahwa masalah yang sedang mengganggu konseli saat ini adalah belajar kurang optimal karena beberapa faktor yang mengakibatkan

[49]Hasil wawancara dengan pemilik bengkel, di bengkel tempat konseli menyalurkan hobi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai akademik nya turun dan malas serta tidak tertarik dengan pelajaran-pelajaran sekolah lagi. Kejadian ini tidak berlangsung satu kali saja, bahkan sampai tiga kali. Oleh sebab itulah konseli menjadi kehilangan semangat dan berfikiran negatif pada pada pelajarannya.

c. Prognosis

Dalam langkah ini konselor menetapkan bantuan atau terapi yang akan diberikan kepada konseli. Untuk memberikan bantuan konselor menggunakan Strategi *Restrukturing Cognitif* atau merubah persepsi konseli menjadi lebih baik. Strategi ini mengacu pada pendekatan dalam teori konseling yaitu *Cogniitve Behavior Therapy*. Konselor merasa dengan startegi *Restrukturing Kognitif* tersebut bisa membantu konseli untuk memecahkan masalah yang sedang dialami oleh koinseli.

Dengan strategi *Restrukturing Kognitif*, konseli lebih bersemangat untuk pergi sekolah, belajar lebih optimal dan tetap berkreasi di hobi yang sedang ia tekuni. Konseli juga sudah tidak lagi ramai dalam kelas ketika ada guru mengajar dan juga selalu mengikuti bimbel kecuali kondisi badannya kurang sehat.

Dari strategi tersebut konselor menetapkan beberapa langkan yang akan dilakukan untuk membantu konseli. Adapun langkah-langkah yang dipakai konselor dalam memberikan bantuan adalah:

1) Memeriksa alternative, yaitu mengarahkan klien untuk memilih dan mengenali fikiran alternative yang bisa menyelesaikan masalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang ia alami sekarang. Konselor tidak member keputusan bahwa konseli harus melakukan apa.

2) Reframing, yaitu merubah sudut pandang yang awalnya tidak sesuai menjadi sudut pandang yang yang lebih baik, lebih sesuai, dan lebih rasional. Sudut pandang baru yang lebih baik digunakan untuk merubah diri konseli.

konselor disini hanya membantu dan mendampingi konseli untuk mengetahui dan mengenali apa yang harus konseli lakukan dalam memecahkan masalahnya. Kesemua langkah tersebut dilaksanakan selama pertemuan dan proses konseling.

d. Terapi/*Treatment*

Langkah ini merupakan pelaksanaan bantuan atau bimbingan yang sudah diterapkan dalam langkah prognosis. Dalam pelaksanaan ini konselor menggunakan strategi *Restrukturing Kognitive* untuk membantu konseli merubah fikiran-fikiran yang tidak sesuai.

Adapun tahapan yang dilakukan konselor dalam proses ini adalah:

1) Memeriksa *Alternatif*

Konselor dalam tahap ini membantu konseli untuk menyadarkan bahwa yang dilakukannya saat ini adalah salah, dan harus merubahnya menjadi lebih baik. Menekuni hobi dengan dibantu oleh seseorang yang dianggapnya guru itu boleh dianggap belajar. Tapi belajar tentang ilmu-ilmu akademik juga perlu lebih penting untuk masa depan konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar tidak hanya ketika disekolah saja, tetapi juga dirumah tetap harus dipelajari kembali supaya tidak lupa.

Karena untuk menuju jenjang yang konseli inginkan juga membutuhkan hasil prestasi akademik yang bagus, untuk menunjang karirnya dimasa mendatang. Sekarang ini konseli belum bisa berfikir sejauh itu, yang konseli fikirkan hanyalah bagaimana caranya supaya konseli bisa pandai otomotive diusia muda yang nantinya akan memudahkan konseli untuk masuk ke sekolah yang diinginkan.

Dalam hal ini konseli sadar akan perbuatannya yang salah, maka dari itu konseli mau berubah dan ingin memperbaiki kesalahan yang sudah dilakukannya selama ini, konseli mau belajar biarpun dalam waktu 30 menit, dan tidak menghabiskan waktu hanya bermain dan pergi ke bengkel saja.

Wawancara pertemuan kedua setelah wawancara pertama ketika menggali data.

Pagi itu pada tanggal 28 Mei 2016,[50] konselor mendatangi konseli ke sekolahnya dan melakukan proses konseling pada jam istirahat tepatnya pukul 09:30 di depan ruang kelasnya. Konselor menghampiri konseli yang sedang duduk sendirian di depan ruang kelasnya dan menyapa dengan enyum ramah kepada konseli, konselor menanyakan kabar konseli sebagai pembuka percakapan dan membuat konseli merasa nyaman dengan keberadaan konselor.

[50]Wawancara dengan konseli di depan ruang kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luki apa kabar, sedang apa di situ duduk sendirian?

Konseli menjawab dengan wajah menunduk

baik-baik saja mbak, aku sedang menunggu teman belum datang

konselor kembali bertanya

memangnya temannya kemana dek?

Konseli kembali menjawab dengan wajah malu-malu

teman saya tadi pulang mbak pas istirahat, tapi masih belum datang padahal sudah mau masuk

konselor menjawab lagi dan kembali bertanya kepada konseli

ooh begitu,, bagaimana tadi pelajarannya?

konseli kembali menjawab dengan wajah malu-malu, tetapi sekarang mukanya lebih menunduk dari yang sebelumnya

ya seperti itu mbak, aku gak faham dengan pelajarannya, aku gak suka pelajaran ini, guru nya kalau nerangin dibaca terus jadi aku makin gak faham, daripada ngantuk akhirnya aku bercanda saja sama teman ku yang duduk di bangku belakang ku.

Konselor menjawab pernyataan konseli sabil tersenyum

looh tidak suka sama pelajarannya kok malah ditinggal mainan sma temennya, nanti semakin tidak faham kalau bercanda terus dikelas ketika diajar sama guru,

konseli menimpali jawaban konselor sambil tertawa tipis

hehehe saya kalau dikelas itu mengantuk mbak, apalagi kalau sudah mulai pelajaran saya sudah bingung, sebenarnya ingin focus belajar tapi sulit untuk konsentrasi

konselor kembali menjawab dengan ramah kepada konseli supaya konseli bisa memahami apa yang dkatakankonselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ooh jadi seperti itu, kalau lagi disekolah begini kamu jangan mikirin hala-hal yang lain, mikir yang ada disekolah dan pelajaran yang akan dipelajari saja biar adek bisa konsentrasi, dan adek juga coba lawan rasa ngantuk itu, kalau tidak kuat adek minta izin dulu sama guru buat ke toilet dan cuci muka, tapi akan lebih baik kalau adek sekalian berwudhu biar setan-setan yang mengganggu pada pergi.

Konseli pun kembali menjawab dan kali ini konseli sudah tidak lagi menundukkan wajahnya, konseli terlihat sudah mulai nyaman dengan keberadaan konselor.

Hehehe… iya mbak, saya akan mencoba buat menghilangkan fikiran saya yang tidak disini dan saya akan mencoba kembali konsebtrasi kepada pelajaran, hehehe saya juga akan mencoba buat cuci muka atau berwudhu ketika saya mengantuk dalam jam pelajaran.

Konselor pun menjawab kembali dan sekaligus mengakhiri wawancara kali ini karena sudah ada bel masuk kelas.

Naah gitu doong, betul banget itu apa yang akan adek lakukan, biar tidak mengantuk dan bisa kembali konsentrasi lagi ketika pelajaran, terlebih adek mau mencoba buat menyukai pelajaran tersebut. yasudah kalau begitu adek sekarang masuk kelas dulu ya, lain waktu mari kita sambung lagi, sekarang sudah waktunya masuk jam pelajaran selanjutnya.

Konseli menjawab sambil berpamitan masuk kedalam kelas.

Baik mbak, saya akan ingat apa yang sudah mbak katakana tadi, kalau begitu saya masuk kelas dulu ya mbak.

Konselor menjawab dengan anggukan sambil tersenyum ramah kepada konseli.Selanjutnya konselor kembali ke ruang guru dan berpamitan kepada sebagian guru yang ada di ruangan untuk pulang.

Wawancara pertemuan ke tiga sepulang sekolah.[51]

[51]Hasil wawancara dengan konseli sepulang sekolah dirumahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hari yang sama tetapi pada jam dan tempat yang berbeda, sesuai dengan persetujuan awal konselor akan bertemu dua kali dalam sehari ketika jam istirahat dan sepulang sekolah. Siang ini konselor mendatani konseli di rumahnya setelah konseli pulang sekolah pada pukul 13:30. Saat itu konseli belum selesai makan dan kebetulan hari ini konseli tidak ke bengkel karena libur. Konselor menunggu sampai konseli selsai dan kemudian melanjutkan proses konseling tadi pagi. Konseli sudah selesai makan dan menghampiri saya di ruang tamu, waktu itu ibu konseli sedang di luar rumah bercengkrama dengan keluarga lainnya. Konselor mengawali dan membuka pembicaraan sambil tersenyum sdikit bercanda,

Assalamu'alaikum, selamat siang dek Luki, bagaimana pelajarannya siang tadi, apa masih mengantuk?

Konseli menjawab dengan wajah yang lebih nyaman disbanding tadi pagi,

Wa'alaikum salam, siang juga mbak, iya mbak saya tadi masih mengantuk lalu saya ambil wudhu sesuai dengan saran mbak tadi, dan sepanjang jam pelajaran saya sudah tidak mengantuk tapi saya belum bisa konsentrasi penuh pada pelajaran yang sedang diajarkan mbak.

Konselor mengimbangi jawaban konseli,

iya tidak apa-apa, yang penting adek sudah berniat untuk merubah kebiasaan yang tidak baik itu, karena sayang kalau adek tidak serius belajar, padahal prestasi akademik itu sangat dibutuhkan ketika adek mau masuk ke sekolah yang lebih tinggi bahkan masuk ke perguruan tinggi. Kalau nanti adek masih saja tidak belajar bagamana bisa mendapatkan nilai bagus, kalau nilainya jelek bagaimana bisa masuk ke SMK, iyakan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli menjawab dengan muka sedikit menyesal,

iya mbak, saya sekarang baru sadar kalau nilai saya sudah merosot jauh, saya sekarang juga sudah tidak pernah beajar, saya sekarng pulang sekolah langsung pergi ke bengkel, kalau tidakke bengkel ya saya bermain dengan teman-teman saya. saya lupa belajar mbak,

konselor mengimbangi jawaban konseli,

naah itu sudah tahu hasilnya tidak bagus bagi adek, kalau begitu adek harus lebih semangat belajarnya, adek boleh kok main-main ke bengkel tapi adek juga ga boleh lupa sama jadwal belajarnya ya…

konseli mengimbangi jawaban konselor kepadanya

iya mbak, selama ini saya belajar Cuma pura-pura saja di depan ibuk supaya saya tidak dimarahin dan tetap dibolehin main ke bengkel, tapi ketika tidak ada ibuk saya langsung tutp buku dan tidur karena kecapek an bantu-bantu dibengkel.

Konselor membalas jawaban konseli,

adek kalau dibengkel biasanya ngerjain apa saja?

Konseli kembali menjawab dengan lantangnya dan tidak lagi ada rasa enggan atau malu-malu seperti tadi pagi waktu di sekolah.

Saya disana ngerjain apa saja mbak,terkadang ganti oli, ngencengin rem, ganti knalpot, tambal ban dan juga terkadang diajak sama pakde Munir (pemilik bengkel), disuruh bantuin pekerjaannya kalau tidak bisa mengerjakan sendiri, tapi lebih seringnya saya ganti oli dan ngencengin rem,

konselor menjawab pernyataan konseli dengan senyum ramah,

oooh,,, baguslah kalau seperti itu, pengetahuan adek tentang otomotiv akan semakin bertambah. Lantas bagaimana pelajaran hari ini, apa tidak ada tugas rumah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli menjawab dengan nada suara lebih rendah dari sebelumnya yang terlihat semangat ketika menjawab tentang otomotiv.

Hari tidak ada tugas rumah mbak, tapi saya mau mempelajari kembali pelajaran hari ini mbak soalnya tadi siang saya belum begitu faham.

Konselor mengimbangi pernyataan konseli,

baiklah!! Bagus kalau adek sudahbisa berfikir seperti itu, adek juga harus tetep ingat ya kalau nilai akademik adek sangat penting untuk masa depan adek sendiri.

Konseli menjawab pernyataan konselor.

Iya mbak, saya akan ingat itu dan saya juga akan mengatur waktu belajar, bermain, ke bengkel dan juga bimbel.

Karena konselor merasa pertemuan siang ini cukup maka konselor menjawab sekaligus berpamitan pulang.

Baguslah kalau gitu!! Yasudah sekarang sharing kita cukup dulu ya, adek juga mau belajar kan?? Yasudah mbak pulang dulu lain hari kita sambung lagi, assalamu'alaikum wr,wb.

Konseli menjawab dengan senyuman sambil menganggukan kepala sebagai tanda mengiyakan pamitan saya dan menjawab salam dengan nada suara rendah.

2) *Reframing*

Dalam tahap ini konselor mengarahkan konseli untuk mengenali langkah apa yang akan dipilih dalam memecahkan masalah yang sedang dialami konseli. Konseli saat ini yang masih belum sepenuhnya bisa membagi waktu untuk belajar, bermain, dan otomotiv, maka dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu konselor masih tetap membimbing dan memberi pengarahan supaya konseli tetap dalam keadaan yang sudah mulai berubah menjadi lebih baik.

Wawancara hari ke dua, pertemuan ke empat setelah pertemuan sebelumnya.[52]

Tanggal 31 Mei 2016 pukul 09:30 dirumah konseli, kebetulan konseli hari ini sudah memasuki hari libur panjang setelah ujian kenaikan kelas dan dan libur sebelum datangnya bulan ramadhan.

Assalamu'alaikum…
konselor membuka pembicaraan kepada konseli, dan konseli menjawab

wa'alaikum salam,
konselor kembali membuka pembicaraan

dek Luki bagaimana kabarnya, sudah memasuki hari libur, apa saja kegiatannya??
Konseli menjawab dengan nada suara yang lumayan rendah

Alhamdulillah baik mbak, iya mbak sudah mulai libur habis ujian dan sebelum puasa datang. Saya tidak ada kegiatan mbak kecuali ke bengkel, tapi hari ini saya libur dulu soalnya kesehatan saya lagi kurang fit.
Konselor mengimbangi perbyataan konseli,

waah enak dog libur panjang!! Tapi jangan lupa belajar lagi yaa, sayang loh kalo nanti lupa semua pelajarannya…
Konseli menjawab pernyataan konselor dengan tersenyum,

iya mbak karena sekarang hari libur saya kalau pagi ke bengkel sampai siang, terus jam 1 saya balik ke bengkel lagi sampai jam 4 sore, kalau malamnya saya belajar habis maghrib sampai isya', terus klo habis isya' saya bermain dengan teman-teman…
Konselor mengimbangi jawaban konseli

[52]Hasil wawancara dengan konseli di rumah konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waaahbaguslah kalau seperti itu,memang adek ahrus bisa berfikir dan mengatur waktu seperti itu supaya pelajaran sekolah adek tetap aktif, nilainya bagus-bagus, dan hobi juga masih tetap jalan sesuai dengan keinginan adek.

Konseli mengimbangi pernyataan konselor,

iya mbak saya sekarang benar-benar sadar kalau semua ini penting buat saya, tidak Cuma salah satu hal saja.

Disini konselor merasa konseli sudah tidak ada jawaban lagi akhirnya konselor mengakhiri pertemuan ini dan berpamitan kepada konseli.

Iya, bagus!!! Mbak dukung keputusan yang sekarang sudah bisa mengatur waktu untuk masa depan dan juga tuntutan, baiklah sepertinya cukup sampai disini dulu pertemuan kita kali ini, mbak mau pamit pulang dlu ya, besok kita sambung lagi.

Konseli menanggapi jawaban dan pernyataan pamitan konselor,

iya mbak makasih untuk pertemuan hari ini, semoga saya bisa tetap seperti ini demi masa depan saya.

konselor menanggapi dengan senyum hangat kepada konseli.

Dalam tahap ini, konseli terlihat sudah ada perubahan dalam menyikapi keadaan yang sedang konseli alami sekarang. Dan itu adalah pertemuan terakhir konselor dan konseli dalam proses bimbingan. Selama proses bimbingan Alhamdulillah konseli merespon dengan baik dan tidak menutup diri.

e. Evaluasi/*Follow Up*

Dalam langkah ini sebagai penilaian Strategi *Restrukturing* kognitif atas pelaksanaan yang dilakukan oleh konselor dari tahap Memeriksa Alternatif dan Reframing. Dalam evaluasi ini dapat dikontrol keberhasilan Bimbingan dan Konseling Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Hasil wawancara dengan konseli[53]

Pada hari kamis tanggal 23 Juni 2016, konselor mendatangi ke rumah konseli. Konselor tersenyum hangat dan menyapa

Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya dek
konseli menjawab

baik mbak
konselor kembali bertanya tentang perubahan yang sudah di alami konseli

bagaimana hasil ujiannya kemarin konseli menjawab *Alhamdulillah mbak sudah lebih baik dari sebelumnya.*
Konselor menanggapi pernyataan konseli

Alhamdulillah kalau seperti itu, bagaimana belajarnya, sekarang berapa lama waktu yang dibuat belajar diluar sekolah
konseli menjawab

saya tidak lama dalam belajar mbak, tapi setiap hari saya masih dan pasti menyempatkan belajar atau membaca buku meskipun Cuma sebentar.
Konselor mengimbagi jawaban konseli

waaah sudah bagus itu dek, dipertahankan terus ya, jangan sampai tidak belajar lagi kaya kemarin
konseli menjawab pernyataan konselor

iya mbak, makasih sudah membantu saya.

konselor menjawab sekaligus berpamitan kepada konseli

iya sama-sama dek, semua itu tergantung pada diri adek, kalau adek tidak sadar dan tidak mau berubah juga akan tetap seperti kemarin, yasudah tetap dipertahan kan komitmen yang sudah adek buat ini.. mbak pamit pulang dulu yaa…

[53]Hasil wawancara dengan Konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli menjawab *iya* dengan nada rendah dan senyum ramah kepada konselor.

(2) Hasil wawancara dengan ibu konseli

Hasil wawancara denga ibu konseli pada tanggal 25 Juni 2016 di rumah konseli[54], beliau mengatakan bahwa sudah ada perubahan pada diri konseli, sekarang kalau bermain sudah ingat waktu, kalau ke bengkel juga tidah sampai petang, dan setiap malam pasti belajar meskipun itu hanya beberapa menit. Alhamdulillah konseli sudah tidak lagi mementingkan bermain dan bengkel tempat hobi dan skill nya berkembang.

Konselor : Assalamu'alaikum Budhe,

Ibu konseli : Wa'alaiku salam May

Konselor : Budhe bagaimana kabarnya ?

Ibu Konseli : Alhamdulillah baik May !

Konselor : Luki kemana Budhe ?

Ibu Konseli : Luki lagi ke bengkel May, tadi pulang sekolah langsung makan terus ngerjakan pr dulu baru dia ke bengkel. Sekarang sudah lumayan May, sedikit-sedikit sudah mau belajar lagi dan sudah mengerjakan PR juga kalo pulang sekolah.

Konselor : Iya kah Budhe ?

Ibu konseli : Iya nduk, masak ya Budhe bohong sama kamu

[54]Hasil wawancara dengan orang tua konseli dirumah konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Alhamdulillah kalau memang sudah ada perubahan Budhe, kan itu yang memang kita harapkan dari Luki, semoga bisa lanjut lebih baik lagi kedepannya..

Ibu konseli : Iya may, Budhe juga seneng banget dengan perubahan adekmu sekarang ini, biarpun masih sedikit setidaknya dia sudah tidak mengabaikan pelajarannya lagi seperti kemarin-kemarin..

Konselor : Iya Budhe, semoga Luki akan tetap seperti ini bahkan lebih baik lagi.

Ibu konseli : Aamiin, makasih ya May!! Kalau tidak ada kamu ya mungkin budhe tidak tahu lagi harus menghadapi Luki bagaimana.

Konselor : Sama-sama Budhe, itu semua juga karena keinginan Luki sendiri untuk berubah, karena sekalipun Maya memaksa kalau Luki tidak mau berubah ya akan tetap sama seperti kemarin, tidak ada perubahan.

Ibu konseli : Iya May, tapi setidaknya kan kamu sudah ikut campur disni. Yasudah May, Budhe mau keluar dulu ya, kapan-kapan kita cerita lagi..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Oh iya Budhe, makasih sudah percaya dan membantu Maya untuk membantu Luki berubah. Assalamu'alaikum..

Ibu konseli : Wa'alaikum salam May !!

(3) Hasil wawancara dengan teman sekelas konseli

Hasil wawancara dengan teman konseli pada tanggal 25 Juni 2016 di sekolahan tepatnya diruang guru pada jam istirahat 09:30, ia mengungkapkan bahwa konseli di dalam kelas sekarang sudah tidak terlalu bercanda, konseli lebih banyak konsentrasi pada pelajaran ketika guru mengajarkan dan tidak mengantuk-mengantuk lagi.

Konselor : Assalamu'alaikum..

Teman K'I : Wa'alaikum salam, ada apa mbak ?

Konselor : Adek teman sekelasnya Luki ?

Teman K'i : Iya mbak saya sekelas sama Luki

Konselor : Kalau boleh tahu, Luki sekarang kalau di kelas bagaimana sih dek ?

Teman K'i : Sekarang sudah ada perubahan mbak, kemarin-kemarin yang biasanya main-main dengan teman bangku belakang atau tidur dan ramai sendiri sekarang dia sudah mulai memperhatikan guru yang sedang menerangkan.

Konselor : Oh..begitu ya dek? Apa masih suka tidur juga di kelas ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teman K'i : Kalau tidur biasanya di jam-jam kosong atau pas jam istirahat mbak, kalau tidur waktu jam pelajaran berlangsung sudah tidak pernah lagi.

Konselor : Emmm lalu bagaimana dengan PR nya dek, apa Luki masih suka tidak mengerjakan ?

Teman K'i : Tidak mbak. Kalau mengerjakan PR sih sudah rajin tapi ya terkadang masih ada beberapa yang belum dijawan itu biasanya Tanya kepada teman-teman yang lain.

Konselor : Oh..baiklah kalau begitu dek, mbak mau permisi dulu ya..

Teman K'I : Iya mbak,

Konselor : Makasih ya dek sudah mau cerita-cerita sama mbak, belajar yang rajin yaa.. assalamu'alaikum.

Teman K'I : Iya mbak sama-sama, wa'alaikum salam..

3. Deskripsi hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam denga strategi *Restructuring Kognitif* untuk Optimalisasi belajar seorang siswa kelas VIII di MTS Nurul Huda Sawo Dukun Gresik

Setelah dilakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan strategi *restructuring kognitif* untuk optimalisasi belajar seorang siswa di Mts Nurul Huda Sawo Dukun Gresik cukup membawa perubahan.

Untuk mengetahui perubahan konseli, konselor melakukan pengamatan dengan cara mendatangi ke sekolah, mengawasi di bengkel (tempat konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyalurkan hobinya), melakukan wawancara kepada guru konseli, teman sekelas dan ibu konseli. Adapun perubahan konseli setelah proses Bimbingan dan Konseling islam yaitu, setelah menyadari apa yang telah dilakukan itu salah, sekarang ini konseli tidak lagi melakukan hal-hal yang sebelumnya ia lakukan. Dan setelah memahami dan menerima saran dari konselor dapat diseimpulkan perubahan konseli sebagai berikut: meminimalisir waktu di bengkel untuk sekedar menyalurkan hobinya, mengurangi waktu bermain, menambah waktu belajar dirumah, menyukai mata pelajaran disekolah dan aktif mengikuti bimbel.

Pada setiap proses bimbingan, dari pertama kedua ketiga dan seterusnya konseli sudah menunjukkan ada perubahan yang positif pada dirinya. Dengan bisa mengurangi waktu ke bengkel dan menyadari bahwa nilai akademik itu juga sangat konseli butuhkan dimasa mendatang membuktikan bahwa konseli memiliki persepsi yang lebih baik dari sebelumnya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya, inilah hasil sebelum dan sesudah proses konseling dilakukan. Maka dibawah ini adalah bentuk narasi dari hasil sebelum dan sesudah dilakukan proses konseling.

a. Kondisi konseli sebelum melakukan proses konseling

Sebelum melakukan proses konseling, konseli belum menyadari bahwa tindakan yang dlakukan itu salah, seperti: menghabiskan waktu di bengkel setelah pulang sekolah sampai sore, selalu menggunakan waktu senggangnya dengan bermain tanpa tahu batas waktu, sering tidak mengikuti jam bimbel disekolah dengan alasan pergi ke bengkel, jarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka buku dan mempelajari kembali mata pelajaran yang sudah dipelajari disekolah, serta ramai sendiri di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung. Semua itu selau dilakukan berulang-ulang setiap hari oleh konseli sebelum melakukan proses konseling. Dan berikut adalah konsdisi konseli setelah melakukan dan diberi proses konseling.

b. Kondisi konseli sesudah melakukan proses konseling

Setelah melakukan proses konseling, konseli sudah menunjukkan ada perubahan dalam sikap dan tingkah lakunya, konseli mulai bisa mengatur waktu belajar dan kegiatan ekschool nya, seperti: konseli sudah mulai mengurangi waktu nya dalam belajar otomotif dibengkel, dari yang biasanya sepulang sekolah langsung berangkat hingga petang baru puang, sekarang konseli masih menyisaka waktunya untuk belajar dan mengerjakan sebagian PR nya setelah pulang sekolah sebelum berangkat ke bengkel. Kemudian konseli juga sudah mengurangi jam bermain dalam waktu senggang ketika konseli tidak pergi ke bengkel. Konseli sudah mulai mengikuti kegiatan bimbel disekolah walaupun terkadang masih datang terlambat, dan konseli juga sudah bisa menyesuaikan anatar jam pelajaran dan jam istirahat sehingga konseli tidak lagi bermain atau ramai sendiri di dalam kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id